

KUESIONER PENELITIAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGHENTIAN
PREMATUR ATAS PROSEDUR AUDIT

Isilah dengan singkat dan jelas berdasarkan diri Bapak/Ibu dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang telah disediakan.

Nama KAP : _____

Nama Responden (jika tidak keberatan) : _____

Umur : _____

• Jenis Kelamin Anda :

- Pria
- Wanita

• Pendidikan Anda :

- S3
- S2
- S1
- D3
- lainnya

• Posisi Anda saat ini adalah :

- Junior Auditor
- Senior Auditor
- Manager
- Partner.

• Berapa lama Anda bekerja sebagai auditor ?.....tahun.....bulan

PERTANYAAN KUESIONER

Petunjuk : *Mohon Bapak / Ibu / Saudara menjawab pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri Bapak / Ibu / Saudara.*

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

1. Time pressure

Sumber : : Wahyudi dkk, 2011

No	Pernyataan	Frekuensi				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya bekerja dalam kondisi waktu yang sangat terbatas, terutama berhubungan dengan deadline pekerjaan saya					
2	Saya melakukan pemanfaatan waktu terhadap anggaran waktu yang telah di susun					
3	Anggaran waktu saya kurang, sehingga saya melakukan lembur dalam audit					
4	Di tempat saya bekerja, time budget digunakan sebagai salah satu indicator pengukuran efisiensi kinerja					
5	Saya dituntut untuk menyelesaikan tugas tepat waktu sesuai dengan time budget					

2. Risiko Audit

Sumber : R.R.Yosua (2012)

Petunjuk: Dibawah ini terdapat 5 (lima) kasus/skenario dari berbagai situasi audit. Setelah Bapak/Ibu membaca setiap skenario (1 s/d 5), dimohon Bapak/Ibu memberikan 5 (lima) pendapat tentang keyakinan Bapak/Ibu tentang seberapa besar tingkat risiko penemuan yang direncanakan dalam menghadapi situasi audit tersebut, dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom-kolom yang telah disediakan:

TS : Tinggi Sekali

T : Tinggi

S : Sedang

R : Rendah

RS : Rendah Sekali

Skenario 1

PT. Karya Putra adalah perusahaan multinasional yang bergerak di bidang produksi barang-barang *furniture* dan telah menjadi klien selama 10 tahun. PT. Karya Putra menjual barang dagangannya dengan cara konsinyasi, salah satunya adalah PT. Karya Putri sebagai *consignee* dan mempunyai hubungan keluarga dengan PT. Karya Putra. Auditor Internal telah melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan PT. Karya Putra dan telah melakukan pengujian terhadap akun-akun kas dan piutang serta penjualan. Departemen Internal auditornya pun telah menunjukkan kinerja yang memuaskan. Akan tetapi auditor memutuskan untuk memeriksa kembali akun-akun piutang dan barang-barang konsinyasi karena waktu jatuh tempo piutang untuk PT. Karya Putri lebih panjang dari *consignee* yang lain. Sebagai auditor eksternal PT. Karya Putra, Bapak/Ibu diminta untuk memberikan pendapat tentang seberapa tinggi tingkat risiko dalam kasus tersebut

TS	T	S	R	RS
----	---	---	---	----

Skenario 2

PT. XYZ adalah sebuah perusahaan jasa konsultasi sistem informasi akuntansi dengan produk-produknya berupa software-software akuntansi dan audit yang laris di pasaran. PT. XYZ memberikan insentif bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan persentase yang cukup besar. Sebagai bagian dari strategi produksi, untuk membuat software akuntansi dengan basis sistem operasi yang sedang naik daun linux, maka PT. XYZ berupaya meningkatkan nilai sahamnya di pasar modal. Karena itu PT. XYZ meminta untuk memanipulasi laporan keuangan dengan jumlah yang cukup material agar menarik investor lebih banyak. Jika hal ini dibiarkan akan memberikan kerugian bagi investor karena Laporan Keuangan PT. XYZ telah dimanipulatif.

Sebagai salah seorang auditor dalam KAP tersebut, Bapak/Ibu diminta untuk memberikan pendapat tentang seberapa besar tingkat risiko kasus diatas

TS	T	S	R	RS
----	---	---	---	----

Skenario 3

PT. ABC pada tahun ini mengganti auditornya dengan auditor di KAP VY. Auditor dari KAP VY mulai bertugas tahun ini dan ketika membuat perencanaan audit, auditor tersebut harus melihat hasil audit tahun lalu beserta kertas kerjanya. Untuk keperluan tersebut ia harus berkomunikasi dengan auditor sebelumnya yaitu di KAP ZA. Karena kesulitan untuk berkomunikasi atau auditor sebelumnya enggan untuk memberikan informasi, maka auditor berusaha mencari data hasil audit dengan mencari dari catatan rapat direksi yang berisi semua hasil rapat mengenai strategi-strategi penting perusahaan. Namun informasi yang dibutuhkan oleh auditor tersebut tidak memadai untuk melakukan *analytical procedure*. Sebagai auditor eksternal di PT. ABC, Bapak/Ibu diminta untuk memberikan pendapat tentang seberapa besar tingkat risiko dalam kasus tersebut.

TS	T	S	R	RS
----	---	---	---	----

Skenario 4

Kantor Akuntan Drs.Ahmad Sanusi & Co. telah ditugasi untuk mengaudit laporan keuangan UD.Pasific sebuah perusahaan pengecer menengah yang menjual berbagai jenis barang kebutuhan rumah tangga.Semua penjualan dilakukan secara tunai atau mengeluarkan cek.Bagian kasir yang berwenang secara penuh atas setiap transaksi dilengkapi dengan register kas untuk mengolah transaksi-transaksi tersebut.Perusahaan tidak menerima pembayaran melalui pos dan juga tidak melayani pembayaran dengan kartu kredit.Akan tetapi,ditemukan adanya bukti bahwa telah terjadi penjualan kredit yang mana tidak di laporkan dalam Laporan Keuangan perusahaan.

Sebagai salah seorang auditor dalam KAP tersebut, Bapak/Ibu diminta untuk memberikan pendapat tentang seberapa besar tingkat risiko yang muncul pada kasus diatas

TS	T	S	R	RS
----	---	---	---	----

Skenario 5

PT.Sinar Jaya adalah perusahaan yang bergerak di bidang elektronik berskala besar.PT.Sinar Jaya menjual barang dagangannya secara kredit dan tunai,dan setiap transaksi di catat dalam laporan penjualan beserta faktur-faktur yang terkait.Dalam hal ini,bagian personalia mengatur seluruh penggajian karyawan pada PT.Sinar Jaya.Gaji stiap karyawan di terima setiap awal bulan.PT.Sinar Jaya meminta salah seorang dari KAP Adi Darsono untuk melakukan pemeriksaan terhadap kondisi keuangan perusahaan,apakah wajar atau tidak.Saat pemeriksaan di temukan bahwa ada transaksi penggajian kepada karyawan yang telah mengundurkan diri dari PT.Sinar Jaya,akan tetapi namanya masih terdaftar sebagai karyawan di perusahaan tersebut.

Sebagai auditor eksternal di PT.Sinar Jaya,Bapak/Ibu diminta untuk memberikan pendapat seberapa besar tingkat risiko dalam permasalahan tersebut

TS	T	S	R	RS
----	---	---	---	----

3. Tingkat Materialitas

Laporan Keuangan PT AREN 31 Desember 2004 :

Neraca dengan total aset	Rp. 615.000.000,00
Laporan laba rugi	Rp. 325.000.000,00

Transaksi (untuk menjawab pertanyaan nomor 1 dan 2)

Sebuah faktur Rp. 450.000,00 tertanggal 30 Desember 2004 diterima dan dengan syarat *job destination*. Barang telah dikirim tanggal 30 Desember 2004 tetapi hingga 4 Januari 2005 faktur belum diterima. Faktur diterima dan dicatat sebagai persediaan pada tanggal 4 Januari 2005. Dilakukan *cut off* pada tanggal 31 Desember 2004.

Isilah pertanyaan berikut terkait dengan tingkat materialitas yang terjadi:

No.	Keterangan	STS	TS	N	S	SS
1	Bila dihubungkan dengan rugi laba, nominal Rp. 450.000,00 dalam faktur tersebut termasuk jumlah yang material					
2	Saat dilakukan <i>cut off</i> neraca pada tanggal 31 Desember 2004, transaksi diatas merupakan jumlah yang tidak material.					

Kasus untuk menjawab pertanyaan nomor 3-8

Gino, seorang auditor, dalam melaksanakan audit atas PT Guna Jaya, telah mengajukan ayat jurnal sebagai berikut :

Beban gaji	Rp. 30.000.000,00	
Gaji akrual		Rp. 30.000.000,00
Beban bunga	Rp. 15.000.000,00	
Bunga akrual		Rp. 15.000.000,00
Piutang usaha	Rp. 20.000.000,00	
Penjualan		Rp. 20.000.000,00
Laba bersih sebelum pajak untuk tahun berjalan	Rp. 320.000.000,00	

NERACA

Kas	Rp. 500.000.000,00	Utang dagang	Rp. 180.000.000,00
Piutang	Rp. 100.000.000,00	Utang wesel	Rp. 100.000.000,00
Persediaan	Rp. 700.000.000,00		
Tanah	Rp. 200.000.000,00		
Bangunan	Rp. 1.000.000.000,00	Modal	Rp. 1.500.000.000,00
Peralatan	Rp. 200.000.000,00	Laba ditahan	Rp. 900.000.000,00
Kendaraan	Rp. 300.000.000,00	Laba tahun ini	Rp. 320.000.000,00
Total aktiva	Rp. 3.000.000.000,00	Total pasiva	Rp. 3.000.000.000,00

No.	Keterangan	STS	TS	N	S	SS
3	Jika PT. Guna Jaya, memutuskan untuk membukukan ayat jurnal yang diusulkan Gino, maka laba sebelum pajak yang baru sebesar Rp 295.000.000,00.					
4	Jika PT. Guna Jaya, memutuskan untuk tidak membukukan ayat jurnal yang diusulkan Gino; maka total aktiva yang salah disajikan jika penilaian materialitas dihitung dari total aktiva, sebesar 0,7%.					
5	Jumlah salah saji untuk total aktiva lancar tersebut termasuk jumlah yang material.					
6	Jumlah sebesar Rp. 20.000.000,00 merupakan jumlah salah saji yang material untuk total aktiva.					
7	Dari kasus diatas, jika PT. Guna Jaya memutuskan untuk tidak membukukan ayat jurnal yang telah diusulkan Gino, maka laba bersih sebelum pajak yang salah disajikan jika penilaian materialitas dihitung dari laba bersih sebelum pajak adalah sebesar 14%.					
8	Jumlah salah saji untuk laba bersih sebelum pajak tersebut termasuk jumlah yang tidak material.					

Sumber : Dewi, 2010

4. Prosedur review dan kontrol kualitas

Sumber : : Wahyudi dkk, 2011

No	Pernyataan	Frekuensi				
		STS	TS	N	S	SS
1	Dalam KAP tempat saya bekerja, jika terdapat auditor yang melakukan penghentian prematur atas prosedur audit, maka tindakan tersebut akan ditemukan					
2	Jika auditor hanya melakukan <i>review</i> dangkal pada dokumen klien, maka prosedur <i>review</i> dan kontrol kualitas di KAP tempat saya bekerja tidak akan mampu menemukan salah saji yang material pada dokumen klien tersebut					
3	Prosedur <i>review</i> dan kontrol kualitas yang terdapat dalam KAP tempat saya bekerja tidak akan mampu menemukan adanya kegagalan auditor dalam meneliti masalah teknis klien yang menurutnya tidak meyakinkan					
4	Jika auditor menerima penjelasan yang lemah dari klien, proses <i>review</i> akan menemukan hal ini dan Kantor Akuntan Publik akan mensyaratkan kerja tambahan.					
5	Kantor Akuntan Publik tempat saya bekerja memiliki sistem kontrol kualitas yang efektif.					

5. Komitmen profesional

Sumber : Wahyudi dkk, 2011

No	Pernyataan	Frekuensi				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya tidak akan berpindah pada profesi lain.					
2	Bagi saya, profesi akuntan publik adalah yang terbaik yang saya masuki.					
3	Saya sangat senang memilih profesi akuntan publik diantara profesi yang harus saya pertimbangkan untuk karier saya.					
4	Profesi sebagai akuntan publik memberikan semangat yang sangat besar bagi saya untuk mencapai prestasi kerja.					
5	Saya mau berusaha keras agar profesi sebagai akuntan publik dihormati.					
6	Sulit bagi saya untuk setuju dengan kebijakan profesi.					
7	Saya akan menerima hampir semua penugasan agar tetap bekerja sebagai akuntan publik.					
8	Saya dapat bekerja diluar profesi akuntan publik selama dapat mengembangkan diri.					

6. Kesadaran Etis

Sumber : indrawati, 2007

Petunjuk : Dalam membaca skenario pemeriksaan di bawah ini tempatkan diri Saudara sebagai auditor (pemeriksa). Kemudian indikasikan tingkat etika masalah itu dengan arti etis bagi Saudara dengan memberi tanda silang (X) sebagai berikut:

STE = Sangat Tidak Etis

TE = Tidak Etis

N = Netral

E = Etis

SE = Sangat Etis

Paragraf Satu

Robert adalah senior auditor (pemeriksa) pada KAP XYZ yang bertanggung jawab atas audit di perusahaan PD Irian Bakti. Saat melakukan audit, Robert menyadari adanya kejanggalan dalam Laporan Keuangan PD Irian Bakti. Tapi, karena pimpinan PD Irian Bakti adalah paman Robert sendiri, maka Robert menyarankan pada PD Irian Bakti agar mengkaji ulang Laporan Keuangannya.

STE	TE	N	E	SE
-----	----	---	---	----

Paragraf Dua

Robert telah mengetahui adanya kejanggalan setelah memeriksa Laporan Keuangan PD Irian Bakti. Kejanggalan tersebut cukup material. Atas dasar pertimbangan hubungan keluarga, Robert memilih untuk menutupi adanya kejanggalan tersebut.

STE	TE	N	E	SE
-----	----	---	---	----

Paragraf Tiga

Robert telah mengabaikan sikap profesionalisme auditor. Dia memilih untuk menutupi bukti yang menunjukkan adanya kejanggalan dalam laporan keuangan PD Irian Bakti dan membuat laporan berdasar data yang tidak sesuai.

STE	TE	N	E	SE
-----	----	---	---	----

Paragraf Empat

KAP XYZ selaku organisasi tempat Robert bekerja meminta hasil atas evaluasi audit di PD Irian Bakti karena waktu yang ditentukan telah usai. Tetapi Robert berdalih bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan laporan akhir evaluasi.

STE	TE	N	E	SE
-----	----	---	---	----

Paragraf Lima

Robert dan Pimpinan PD Irian Bakti sepakat untuk mengumumkan hasil evaluasi bukan berdasar fakta di lapangan tetapi berdasar kesepakatan mereka untuk menunjukkan bahwa laporan keuangan PD Irian Bakti wajar sehingga dapat meyakinkan pengguna bahwa kondisi keuangan mereka sehat

STE	TE	N	E	SE
-----	----	---	---	----

7. Penghentian premature atas prosedur audit

Sumber : (Wahyudi dkk, 2011)

No	Pernyataan	Frekuensi				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya tidak memerlukan pemahaman bisnis klien dalam perencanaan audit					
2	Saya sering tidak menggunakan pertimbangan system pengendalian intern dalam audit laporan keuangan					
3	Saya sering tidak menggunakan informasi asersi dalam merumuskan tujuan audit dan merancang pengujian substantif					
4	Saya sering tidak menggunakan fungsi auditor internal dalam audit					
5	Saya sering tidak melakukan prosedur analitis dalam perencanaan dan review audit					
6	Saya sering tidak melakukan konfirmasi dengan pihak ketiga dalam audit laporan keuangan					
7	Saya sering tidak menggunakan representasi manajemen dalam audit laporan Keuangan					
8	Saya sering tidak melakukan uji kepatuhan terhadap pengendalian terhadap transaksi dalam aplikasi system computer online					
9	Saya sering mengurangi jumlah sample yang direncanakan dalam audit laporan keuangan					
10	Saya sering tidak melakukan perhitungan fisik terhadap kas atau persediaan					